

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dengan jumlah guru 1 orang dan siswa kelas IV/A Sekolah Dasar Swasta Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terbagi atas 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media video untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Variabel dalam penelitian ini yaitu: Media Video (variabel X) dan Minat Belajar (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

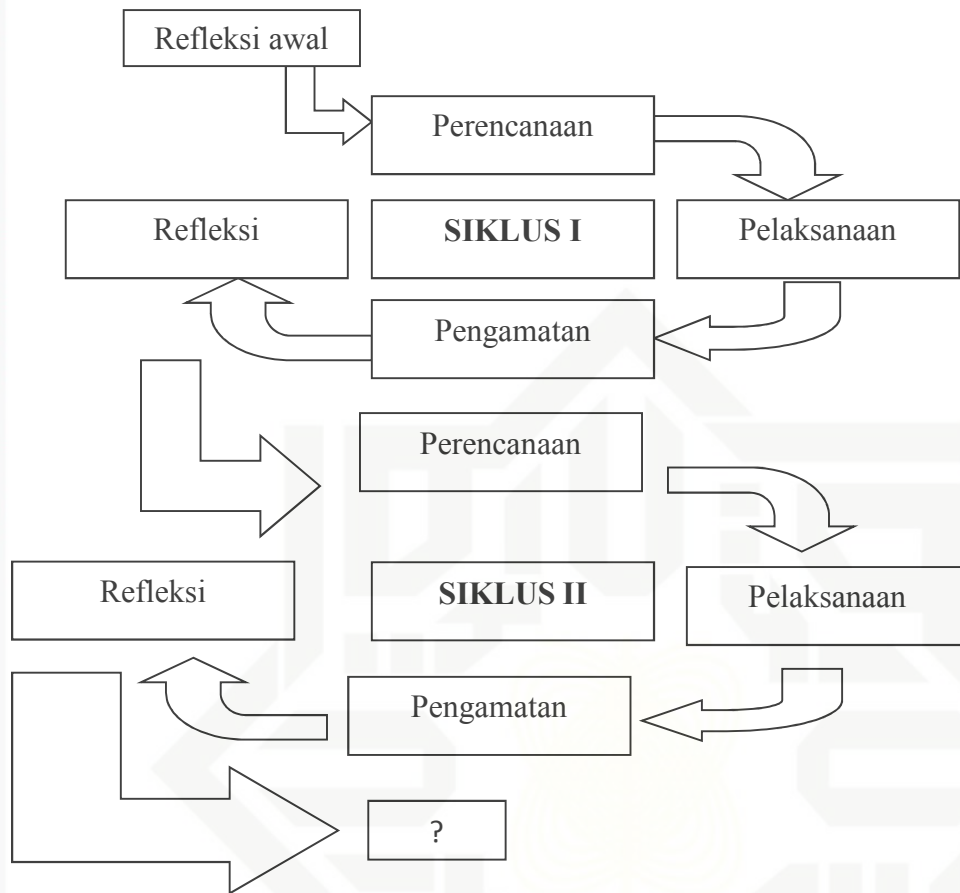
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Alam Duri jalan Stadion Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, khususnya pada kelas IV semester genap. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.³⁷

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.

³⁷Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2011, hlm. 14



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Membuat RPP
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi.
- e. Mempersiapkan media.
- f. Mempersiapkan lembar observasi minat belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan media video yaitu:

- a. Kegiatan awal (15 menit)
 - 1) Guru memberikan salam dan berdo'a.
 - 2) Guru melakukan absensi siswa.
 - 3) Guru mengatur posisi duduk siswa sesuai kebutuhan siswa terutama siswa yang matanya kurang terang (kabur).
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - 5) Guru memotivasi siswa dan memberikan apersepsi dengan mengaitkan peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.
- b. Kegiatan inti (70 menit)
 - 1) Guru menjelaskan pada siswa apa yang harus dilakukan pada saat pemutaran video.
 - 2) Pada momen-momen tertentu guru menstop pemutaran videonya, lalu menjelaskan dan menekannya bahwa bagian materi itu sangat-sangat penting untuk diingat. Jadi, pada bagian ini guru memang benar-benar merasa bahwa bagian materi ini merupakan salah satu inti dari materi yang ditayangkan itu. Bila telah dijelaskan, lalu guru melanjutkan pemutaran video kembali.
 - 3) Siswa memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru.
 - 4) Ketika video ditayangkan siswa mencari dan membuat pertanyaan yang dituliskan di dalam buku tulis siswa.
 - 5) Setelah selesai siswa dipersilahkan untuk bertanya terhadap materi yang diajarkan melalui tayangan video.
 - 6) Siswa melakukan diskusi untuk mencari jawaban dari pertanyaan siswa lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru menjawab dan menegaskan jawaban dari pertanyaan siswa.
- c. Kegiatan akhir (20 menit)
- 1) Guru bertanya pada siswa, untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi yang diajarkan.
 - 2) Siswa membuat ringkasan materi berdasarkan tayangan materi yang dipertontonkan.
 - 3) Guru melakukan penilaian.
 - 4) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.
 - 5) Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau pengumpulan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung³⁸. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan media video. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat dan guru Pendidikan Agama Islam.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan minat siswa atau tidak. Maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelebihan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm 220

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data tentang penelitian. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana yang berada di SDS Alam Duri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, jumlah murid dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran untuk setiap pertemuan. Analisis data aktivitas guru dan siswa difokuskan pada kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran.

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dikelompokkan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu.³⁹

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “baik”.
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “cukup baik”.
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “kurang baik”.
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.

Sedangkan Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga dikelompokkan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu:⁴⁰

- a. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “tinggi”.
- b. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “cukup tinggi”.
- c. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan “kurang tinggi”.
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak tinggi”.

Setelah data terkumpul melalui observasi data tersebut diolah menggunakan rumus persentase⁴¹, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

³⁹ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Kreasi Edukasi, Pekanbaru, 2016, hlm. 95

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2012, hlm. 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P = Angka Persentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of Case* (jumlah Frekuensi/banyaknya individu)
 100% = Bilangan tetap

2. Minat Belajar

Pengukuran terhadap minat belajar siswa pada penelitian ini ada 4 indikator. Maka data yang diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus persentase.⁴² Yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Persentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Jumlah Frekuensi (*Number of case*)
 100% = Bilangan Tetap

Untuk mengetahui kategori/klasifikasi penilaian terhadap minat dalam proses belajar mengajar maka, peneliti menggunakan 5 kriteria sebagai berikut:⁴³

- a. 81%-100% = Sangat Baik
- b. 61%-80% = Baik
- c. 41%-60% = Cukup Baik
- d. 21%-40% = Kurang Baik
- e. 0%-20% = Tidak Baik

Selanjutnya siklus akan dihentikan apabila minat belajar siswa telah tercapai yakni semua indikator minat sudah mencapai kategori “Baik” dengan persentase 61% - 80%.

⁴²Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, Prestasi Pustakarya, Jakarta, 2009, hlm. 24

⁴³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 15